

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan tentang Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon yaitu menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan partisipatif. Kepala sekolah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu lulusan ini menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan memberikan arahan, motivasi terhadap bawahannya dan memperhatikan mutu sekolah. Kepala sekolah juga mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dengan mengadakan rapat dan evaluasi bulanan, menggerakkan atau memberi motivasi orang lain agar melakukan tindakan-tindakan yang selalu terarah pada pencapaian tujuan organisasi, berbagai cara dapat dilakukan oleh kepala sekolah. Cara itu mencerminkan sikap dan pandangan kepala sekolah terhadap warga sekolah, kepala sekolah menjelaskan bahwa ketika kepala sekolah menjadi seorang pemimpin, berusaha untuk mengutamakan kerjasama dengan bawahannya dan menerapkan manajemen

kepemimpinan seperti *organizing*, *actuating*, *controlling* dan *evaluating* dengan baik dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah.

2. Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah dalam mempersiapkan lulusan yang siap bekerja yaitu kepemimpinan demokratis dimana kepala sekolah memberikan kesempatan bagi siswa dengan menambahkan kegiatan berupa PPL, PKL, dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat bakat siswa yang berkaitan dengan dunia kerja atau dunia industri. Kepala sekolah juga mengadakan kerjasama dengan DUDI untuk serapan lulusan. perilaku memberi perlindungan dan penyelamatan, perilaku untuk dapat memajukan dan mengembangkan sekolah melalui perilaku eksekutif. Kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan mutu sekolah baik berupa sarana prasarana, mempekerjakan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidangnya, dan memperbaiki mutu lulusan. SMK memiliki potensi untuk bekerja sesuai kebutuhan, SMK memiliki lima elemen kompetensi sesuai kebutuhan lapangan seperti kebutuhan masyarakat, dunia kerja, profesional, kebutuhan generasi ke depan dan ilmu pengetahuan sehingga SMK Farmasi ini mampu menghadapi era persaingan global. Setelah berbagai upaya yang dilakukannya agar banyak siswa yang memiliki kesiapan di lapangan kerja, lulusan SMK Farmasi Muhammadiyah Cirebon justru lebih banyak yang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari pada bekerja.

3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam membantu siswa agar memiliki kesiapan melanjutkan di dunia pendidikan atau melanjutkan ke perguruan tinggi bersebrangan dengan tujuan SMK yang menekankan lulusannya untuk bekerja. Dalam hal ini kepala sekolah SMK Farmasi Muhammadiyah sangat mendukung siswa nya melanjutkan studi dan menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif yang ditunjukkan dengan memberikan motivasi, dukungan informasi, Layanan bimbingan karier untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi. Pelaksanaan layanan bimbingan karier dilakukan sejak semester satu tepatnya pada saat siswa duduk di kelas X, yaitu dengan mengenalkan jalur untuk masuk ke perguruan tinggi tujuannya agar siswa mempersiapkan diri dengan belajar lebih giat. Di semester awal kelas XII, siswa di motivasi untuk mencari informasi tentang perguruan tinggi, salah satunya tentang program studi, sehingga siswa mendapatkan wawasan atau informasi mengenai jenjang selanjutnya, gaya kepemimpinan yang di tunjukan dengan peningkatan skill menjajaki dunia formal yang di tunjukan oleh kepala sekolah yang mencerminkan bahwa pendidikan kejuruan tidak hanya berfokus pada peningkatan skill tetapi juga ke jenjang tinggi yang di contohkan oleh kepala sekolah untuk memotivasi perilaku siswa untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya, yang memiliki latar belakang strata dua dalam pendidikan Vokasi.

B. Saran

1. Kepala sekolah harus mempertahankan gaya kepemimpinan model demokratis dan partisipatif agar terus dapat meningkatkan produktivitas guru dan staff serta mutu pendidikan SMK F Muhamadiyah
2. Motivasi berprestasi untuk siswa agar lulusannya bermutu dengan melakukan banyak kegiatan yang mendukung produktivitas dan inovatif
3. Guru mencontoh gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh sekolah agar tujuan untuk meningkatkan mutu ada pada tanggung jawab tiap guru, tidak hanya harus ditegur terlebih dahulu.

